



## Penyewaan Online Wedding Organizer Berbasis Web

Efmi Maiyana<sup>1</sup>, Mira Susanti<sup>2</sup>, Fitri Rahayu<sup>3</sup>

Managemen Informatika, AMIK Boekittinggi, [efmi\\_maiyana@yahoo.com](mailto:efmi_maiyana@yahoo.com)

Managemen Informatika, AMIK Boekittinggi, [mira\\_0310021@yahoo.com](mailto:mira_0310021@yahoo.com)

Managemen Informatika, AMIK Boekittinggi, [fitri\\_rahayu@yahoo.com](mailto:fitri_rahayu@yahoo.com)

Submitted: 29-04-2019, Reviewed: 29-04-2019, Accepted 29-04-2019

<http://doi.org/10.22216/jsi.v5i1.4158>

### Abstract

Wedding organizers help prospective brides and families in the planning and implementation of a series of wedding events in accordance with the schedule and budget that has been set by offering various concepts of marriage but prospective brides have difficulty knowing the WO is constrained by a number of things such as lack of information, difficulties in ordering and takes time to visit WO places. Constraints The website is a forum for wedding organizer promotions to brides that can be accessed at any time where the system is designed using the PHP programming language and MySQL database. The aim of the research is to design a web-based Wedding Organizer (WO) information system so that prospective brides can find wedding concepts desired is adjusted based on the number of invitations, finance, catering, buildings, and bridal aisle decorations while for service providers is the promotional media WO has so that it runs a wedding organizer business process that connects service providers with consumers through electronic transactions using the internet.

**Keywords:** Information System, Wedding Organizer, Website

### Abstrak

Wedding organizer membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan dan pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal dan anggaran yang telah ditetapkan dengan menawarkan berbagai konsep pernikahan namun calon pengantin kesulitan untuk mengetahui WO yang terkendala oleh beberapa hal seperti minimnya informasi, kesulitan dalam pemesanan dan membutuhkan waktu untuk mengunjungi tempat WO. Penggunaan website bisa digunakan sebagai solusi untuk mempromosikan WO dan membantu kebutuhan calon pengantin terhadap wedding dan bisa melakukan pemesanan yang bisa diakses kapan saja dimana sistem ini dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL. Tujuan penelitian adalah merancang system informasi *Wedding Organizer (WO)* berbasis web sehingga calon pengantin bisa menemukan konsep wedding yang diinginkan yang disesuaikan berdasarkan jumlah undangan, keuangan, catering, gedung, serta dekorasi pelaminan pengantin sedangkan bagi penyedia jasa merupakan media promosi WO yang dimilikinya sehingga menjalankan proses bisnis *wedding organizer* yang menghubungkan penyedia jasa dengan konsumen melalui transaksi elektronik menggunakan internet.

**Kata kunci :** Sistem Informasi, Wedding Organizer, Website

### 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi dapat mempengaruhi banyak aspek, diantaranya perekonomian, politik, pemerintahan, dan banyak lainnya. Pengaruh ini membuat banyak perubahan gaya hidup dan cara pandang masyarakat yang terbiasa dan berada di lingkungan teknologi. Mereka ingin di mudahkan

dalam segala hal, salah satunya dalam bisnis perdagangan, mereka tidak ingin membuang waktu dan tenaga dalam memilih barang yang akan mereka inginkan. Mereka tidak begitu banyak membuang waktu dan tenaga untuk mendapatkan barang yang ingin mereka beli. Hal ini membuat banyak bisnis perdagangan persewaan, menjual atau menyewakan barang

mereka melalui internet, dunia perdagangan tidak lagi dibatasi dengan ruang dan waktu.

Mobilitas manusia yang tinggi menuntut dunia perdagangan mampu menyediakan layanan jasa dan barang dengan instan sesuai dengan permintaan konsumen. Untuk mengatasi masalah tersebut maka kini muncul transaksi yang menggunakan media Internet untuk menghubungkan kanantara penyedia jasa dan konsumennya. *Wedding Organizer* adalah suatu jasa yang berfungsi secara pribadi membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan dan supervisi pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal dan budget yang telah ditetapkan.

Jika melihat jumlah pengguna internet di Indonesia, dimana tercatat sebesar 59% penduduk Indonesia sudah menggunakan Internet. (Zakir & Hidayat, 2018). Kondisi ini merupakan potensi bagi event Organizer untuk

*Wedding Organizer* sering kali dicari oleh masyarakat karena selain untuk mempermudah dalam melakukan perencanaan pesta pernikahan, wedding organizer juga sangat membantu bagi orang-orang yang tidak mau repot dengan masalah perencanaan pernikahan mereka. Mulai dengan berkembangnya teknologi sekarang ini *wedding organizer* sudah mulai berpindah dari proses manual ke dalam proses online yaitu dengan pembuatan *wedding organizer* yang berbasis web. (Najiyah & Suharyanto, 2017)

Kelemahan *Wedding Organizer* menggunakan proses manual yaitu:

1. Sulit diketahui oleh masyarakat atau orang banyak.
2. Proses pemesanannya membutuhkan waktu dan lebih rumit.
3. Pemesanan harus langsung kepada pemilik *wedding Organizer*.

Kelebihan *Wedding Organizer* setelah menggunakan proses online yaitu:

1. Mudah di ketahui masyarakat atau orang banyak.
2. Pemesanannya lebih mudah dan tidak membutuhkan waktu lama.

Tujuan penelitian adalah merancang system informasi *Wedding Organizer* (WO) berbasis web sehingga calon pengantin bisa menemukan konsep wedding yang diinginkan yang disesuaikan berdasarkan jumlah undangan, keuangan, catering, gedung, serta dekorasi pelaminan pengantin sedangkan bagi penyedia jasa merupakan media promosi WO yang dimilikinya sehingga menjalankan proses bisnis *wedding organizer* yang menghubungkan penyedia jasa dengan konsumen melalui transaksi elektronik menggunakan internet.

## Perancangan Sistem Informasi

Untuk meningkatkan efisiensi dan pelayanan maka diperlukan suatu system informasi yang terstruktur agar menghasilkan informasi yang tepat bagi pengguna sistem dan memudahkan pengambilan keputusan oleh pimpinan sehingga manajemen usaha lebih bagus dan mudah di kontrol. (Susanti & Hidayatullah, 2018)

Beberapa sasaran yang akan dicapai dalam perancangan suatu sistem adalah:

1. Mudah dipahami dan nantinya mudah digunakan.
2. Dapat men Untuk meningkatkan efisiensi dan pelayanan maka
3. diperlukan suatu pengolahan data yang terstruktur
4. agar menghasilkan informasi yang tepat bagi
5. pengguna sistem dan memudahkan pengambilan
6. keputusan oleh pimpinan yang sesuai dengan
7. diharapkan dan manajemen keuangan dalam usaha
8. juga lebih bagus dan mudah di kontrol. dukung tujuan utama perusahaan.
9. Efisien dan efektif untuk dapat mendukung pengolahan data transaksi manajemen dan mendukung keputusan yang diambil oleh pihak manajemen.
10. Dapat mempersiapkan rancangan bangunan yang terinci untuk masing-masing komponen dari sistem informasi.

## Aplikasi Website

Sebuah website yang menyajikan informasi tentang lowongan pekerjaan, Pada saat sekarang ini perkembangan jaringan internet sangatlah pesat dan semua aktivitas manusia dituntut serba cepat sehingga di butuhkan pembaharuan sistem dari manual menjadi terkomputerisasi” (Maiyana, 2017)

Jenis-jenis web berdasarkan sifatnya adalah:

1. Website dinamis, merupakan sebuah website yang menyediakan content atau isi yang selalu berubah-ubah setiap saat. Misalnya website berita.
2. Website statis, merupakan website yang contentnya sangat jarang diubah. Misalnya web profil organisasi.

Berdasarkan tujuannya, website dibagi atas:

1. Personal web, website yang berisi informasi pribadi seseorang.
2. Corporate web, website yang dimiliki oleh sebuah perusahaan.

3. Portal web, website yang mempunyai banyak layanan, mulai dari layanan berita, email, dan jasa-jasa lainnya.
4. Forum web, sebuah web yang bertujuan sebagai media diskusi.

### Wedding Organizer

Wedding Organizer adalah suatu jasa khusus yang secara pribadi membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan dan supervise pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, antara lain :

1. Memberikan informasi mengenai berbagai macam hal yang berhubungan acara pernikahan.
2. Membantu merumuskan konsep pernikahan.
3. Fasilitas, negosiasi dan koordinasi dengan pihak gedung/hotel dan supplier/vendor seperti : catering , de korasi, fotografer, perias, grup music.
4. Membantu memilih jenis makanan, kuantitas dan food tasting.
5. Menghubungi setiap rekanan untuk follow up yang diperlukan.
6. Mengikuti rapat koordinasi dengan keluarga, juga memimpin rapat teknis dengan para rekanan.
7. Teknikal meeting di tempat resepsi.
8. Membantu menyusun buku acara.
9. Menurunkan minimal 5 (lima) orang staf.
10. Mengkoordinasikan acara dan seluruh rekanan pada hari H, memonitoring proses dan detail acara serta membantu mengingatkan calon pengantin atau anggot akeluarga yang berkepentingan mengenai hal -hal yang berkaitan dengan kelancaran penyelenggaraan acara.

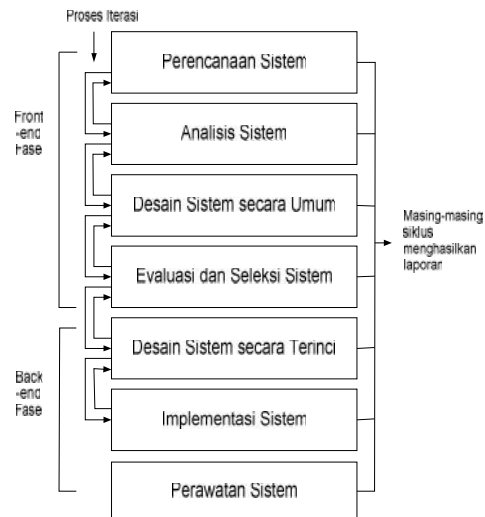
### 3. Metode Penelitian

Metodologi yang umumnya di bidang computer yaitu *System Development Life Cycle (SDLC)* yang terdiri dari 7 subsiklus :

1. Perencanaan System (*System Planning*)  
Merancang output, input, program yang diperlukan untuk mendukung sistem yang akan di kembangkan sesuai dengan perumusan masalah yang di dapat, kemudian mengidentifikasi masalah yang ada untuk ditinjau lebih lanjut sehingga terkait dengan tahapan selanjutnya.
2. Analisa System (*Sistem Analysis*)  
Menganalisa system yang lama dengan mengidentifikasi masalah dengan memahami masalah serta menganalisa system sesuai dengan permasalahan yang ada dan menggantikannya dengan system yang baru.
3. Desain Sistem Secara Umum (*Desaign Logic*)

Tahapan analisa dari semua unsur system yang terpilih dan akan di kembangkan tanpa menunjuk pada spesifikasi *hardware* atau pun *software* serta memberikan gambaran umum tentang sketsa system yang akan di kembangkan.

4. Evaluasi dan Seleksi Sistem (*Evaluation & System Selection*)  
Menterjemahkan atau memetakan hasil rancangan system kedalam teknologi dimana para analisis mengevaluasi dan menyeleksi yang telah di rancang secara terinci, seperti menyeleksi bahasa pemrograman, database, software, sistem operasi, dan hardware yang di gunakan dalam pengembangan system.
5. Desain Sistem Secara Terperinci (*Desaign Physic*)  
Menterjemahkan hasil rancangan logika ke dalam suatu teknologi yaitu kerangka system dan pemograman.
6. Implementasi Sistem (*Implementation*)  
System informasi yang di rancang, di test dan di instal. Dimana tahapan ini diawali dengan penyatuan rancangan pada programmer.
7. Perawatan Sistem (*Maintenance*)  
Yaitu tahapan akhir dari SDLC, dimana dapat di pastikan bahwa secara sistematis system informasi dapat diperbaiki atau di kembangkan. Untuk lebih jelas siklus SDLC dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

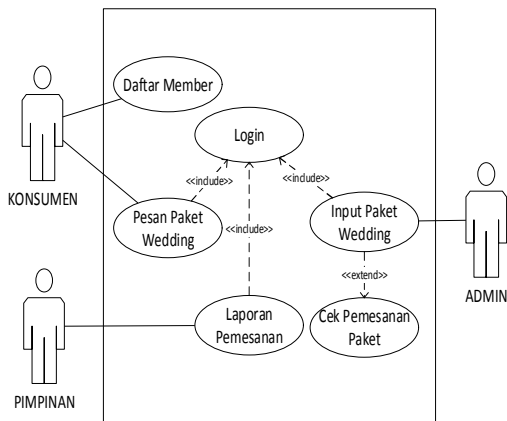


Gambar 1. Diagram SDLC

### 4. Hasil Dan Pembahasan

Sistem yang dirancang dan diimplementasikan seperti gambar dibawah ini:

**1. Use Case Diagram Baru**

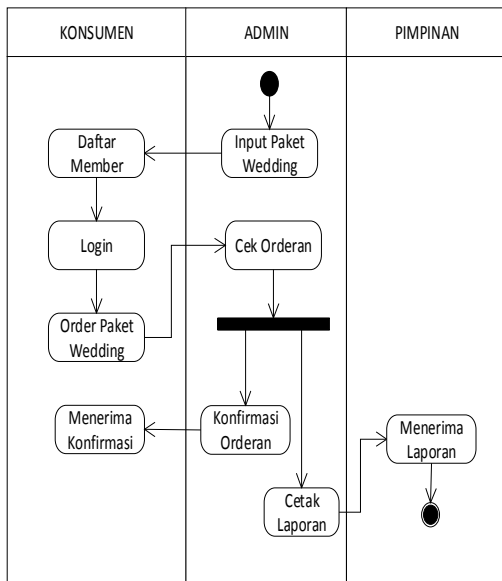


**Gambar 2. Use Case Diagram**

Penjelasan:

1. Admin mengimputkan paket wedding setelah itu login untuk mengecek pemesanan paket setelah pemesanan di cek admin cetak laporan untuk di berikan kepada pimpinan.
2. Konsumen mendaftar member untuk memesan paket wedding.
3. Pimpinan menerima laporan pemesanan dari admin.

**2. Activity Diagram**



**Gambar 3. Activity Diagram Swimlane**

Penjelasan:

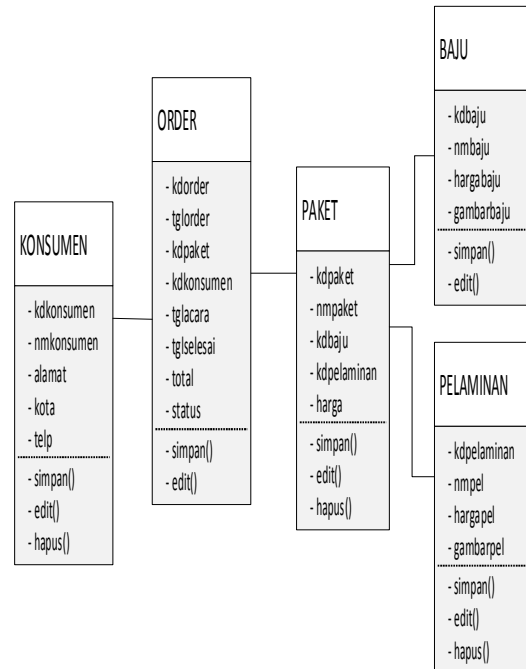
1. Admin menginputkan paket wedding, mengecek orderan mengkonfirmasi orderan, mencetak laporan dan memberikan laporan kepada pimpinan.

2. Konsumen mendaftar member setelah itu login, mengorder paket wedding dan menerima konfirmasi dari admin.
3. Pimpinan menerima laporan dari admin.

**3. Class Diagram**

Class adalah sebuah spesifikasi yang jika di instansikan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan design berorientasi objek. Diagram ini menjelaskan bagaimana hubungan antar class pada aplikasi tersebut terjadi yang terdiri dari nama class, attribute, dan operation.

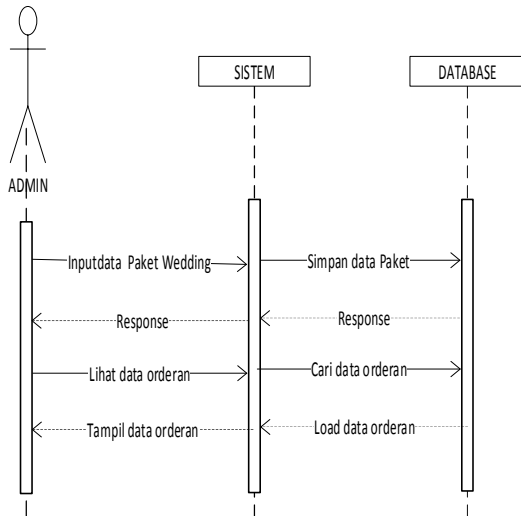
Class diagram menggambarkan hubungan antar class dalam sistem yang sedang dibangun dan bagaimana mereka saling berkolaborasi untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan analisa dari Use Case diagram, diperoleh analisa Class. Berikut ini adalah beberapa Class dari sistem informasi penyewaan online wedding organizer pada Pelaminan.



**Gambar 4. Class Diagram**

**4. Sequence Diagram**

Sequence diagram menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem berupa message yang di gambarkan terhadap waktu. Diagram Sequence digunakan untuk menunjukan aliran fungsionalitas dalam Use Case. Disusun berdasarkan urutan waktu dan digunakan untuk menggambarkan skenario atau langkah – langkah yang dilakukan sebagai respons dari sebuah event untuk menghasilkan output tertentu.



Gambar 5. Sequence Diagram

**Desain Database**

Di mana file tersebut terdiri dari beberapa *record*, *record* ini terdiri dari beberapa *field* setiap *record* akan menampung data untuk menghasilkan informasi. Bentuk dari desain *file* dapat dilihat seperti berikut :

1. Tabel Baju  
Data Base Name : wedding\_db  
Tabel Name : tbbaju

**Tabel 1. Tabel Baju**

No	Field Name	Type	Length
1.	Kdbaju	Varchar	50
2.	Nmbaju	Varchar	50
3.	Hargabaju	Int	-
4.	Gambarbaju	Varchar	50

2. Tabel Pelaminan  
Data Base Name : wedding\_db  
Tabel Name : tbpelaminan

**Tabel 2. Tabel Pelaminan**

No	Field Name	Type	Length
1.	Kdpel	Varchar	50
2.	Nmpel	Varchar	50
3.	Hargapel	Int	-
4.	Gambarpel	Varchar	50

3. Tabel Paket  
Data Base Name : wedding\_db  
Tabel Name : tbpaket

**Tabel 3. Tabel Paket**

No	Field Name	Type	Length
1.	Kdpaket	Int	-
2.	Nmpaket	Varchar	50
3.	Kdbaju	Varchar	50
4.	Kdpel	Varchar	50
5.	Harga	Int	-

4. Tabel Konsumen  
Data Base Name : wedding\_db  
Tabel Name : tbkonsumen

**Tabel 4. Tabel Konsumen**

No	Field Name	Type	Length
1.	Kdkonsumen	Varchar	50
2.	Nmkonsumen	Varchar	50
3.	Alamat	Varchar	50
4.	Kota	Varchar	50
5.	Telp	Varchar	50

5. Tabel Order  
Data Base Name : wedding\_db  
Tabel Name : tborder

**Tabel 5. Tabel Order**

No	Field Name	Type	Length
1.	Kdorder	Varchar	50
2.	Tglorder	Date	-
3.	Kdpaket	Varchar	50
4.	Kdkonsumen	Varchar	50
5.	Tglacara	Date	-
6.	Tglselesai	Date	-
7.	Total	Int	-
8.	Status	Varchar	50

**Perancangan Interface**

Dari desain system tersebut diatas langkah berikutnya adalah membuat desain *input* ataupun *output* sebagai interface antara *user* dan sistem. Desain input merupakan *interface* yang digunakan dalam menambah data, mengupdate dan sedangkan desain output merupakan bentuk laporan yang dihasilkan oleh sistem. Adapun gambaran form *input* dan *output* perancangan system informasi Penyewaan online *Wedding Organizer* pada Pelaminan.

1. Entry Baju

Entry Data Baju

Kode Baju

Nama Baju

Harga Sewa

Gambar

SIMPAN

NO	Kode Baju	Nama Baju	Harga Sewa	Gambar	AKSI
					Edit   Hapus

Gambar 6. Entry Baju

2. Entry Pelaminan

Entry Data Pelaminan

Kode Pelaminan

Nama Pelaminan

Harga Sewa

Gambar

SIMPAN

NO	Kode Pelaminan	Nama Pelaminan	Harga Sewa	Gambar	AKSI
					Edit   Hapus

Gambar 7. Entry Pelaminan

3. Entry Konsumen

Entry Data Konsumen

Nama Konsumen

Alamat

Kota

Telepon

SIMPAN

NO	Kode Konsumen	Nama Konsumen	Alamat	Kota	Telepon	AKSI
						Edit   Hapus

Gambar 8. Entry Konsumen

4. Entry Paket Wedding

Entry Data Paket Wedding

Kode Paket

Nama Paket

Baju

Pelaminan

Harga

SIMPAN

NO	Kode Paket	Nama Paket	Kode Baju	Kode Pelaminan	Harga	AKSI
						Edit   Hapus

Gambar 9. Entry Paket Wedding

5. Entry Transaksi Pemesanan

Transaksi Pemesanan Paket

Tanggal

Paket

Baju

Pelaminan

Total

SIMPAN

NO	Kode Order	Kode Paket	Baju	Pelaminan	Total

Gambar 10. Entry Transaksi Pemesanan

Design Output

Desain output ini merupakan bentuk rancangan tampilan sementara dari hasil akhir aplikasi yang telah dibangun. Perancangan ini dibuat untuk memberikan penjelasan tentang tampilan yang dihadapkan pada aktor pada saat menggunakan aplikasi ini. Bentuk dari desain output yang akan dibangun adalah sebagai berikut : Laporan Penyewaan *Wedding Organizer* Per-Tanggal, laporan Penyewaan *Wedding Organizer* Per-Paket.

N o	Konsu men	Paket	Tgl Aca ra	Tgl Selesai	To tal
Total Order:					

**Gambar 11. Laporan Pemesanan**

*Technology*, 96(23), 7996–8005. Retrieved from <http://www.jatit.org/volumes/ninetysix23.php>

- [5] Shalahuddin, M. (2010). Pemrograman Berorientasi Objek Dengan Bahasa Pemrograman C++, *Php, Dan Java, Bandung : Modula.*

## SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian, menganalisa permasalahan dan sistem informasi pada Pelaminan maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu :

1. Dengan adanya sistem informasi *Wedding Organizer* berbasis web yang penulis susun yang menyajikan informasi seputar pelaminan.
2. Mempermudah dalam melakukan promosi untuk menjual paket pernikahan yang sesuai dengan jumlah undangan, catering, gedung, serta dekorasi pelaminan pengantin yang akan menentukan harga paket pernikahan.
3. Masyarakat dapat melihat informasi tentang *Wedding Organizer* Pelaminan dan dapat memberikan informasi dan menghasilkan laporan yang berisi data konsumen, *wedding* dan pesan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Maiyana, E. (2017). PERANCANGAN APLIKASI MEDIA INFORMASI LOWONGAN KERJA PERUSAHAAN BAGI PENCARI KERJA BERBASIS WEB. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 3(2), 118–125. <https://doi.org/http://doi.org/10.22216/jsi.v3i2.2893>
- [2] Najiyah, I., & Suharyanto. (2017). Sistem informasi wedding planner berbasis web. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer*, 3(1), 79–86. Retrieved from <http://ejournal.nusamandiri.ac.id/ejurnal/index.php/jitk/article/view/442>
- [3] Susanti, M., & Hidayatullah, R. (2018). Implementasi Sistem Informasi Penggajian Untuk Membantu Manajemen Keuangan Dalam Pengolahan Usaha. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 2(1), 416–421. Retrieved from <http://jurnal.iaii.or.id/index.php/RESTI/article/view/33>
- [4] Zakir, S., & Hidayat, R. (2018). WEB-BASED LEARNING MODEL THAT CAN BE IMPLEMENTED IN LEARNING SETTINGS WITHOUT BEING LIMITED BY TIME , PLACE AND SPACE. *Journal of Theoretical and Applied Information*